

ABSTRAK

Perbandingan Karakteristik Pasien Hemofilia A pada Anak Berdasarkan Status Inhibitor Faktor VIII di RSUP Dr Kariadi Semarang

Andi Fatmawati Rachman, Bambang Sudarmanto, Yetty Movieta Nancy
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr.
Kariadi Semarang, Indonesia

Latar Belakang: Hemofilia A merupakan kelainan perdarahan kongenital disebabkan oleh defisiensi faktor VIII (FVIII). Terbentuknya inhibitor FVIII merupakan komplikasi pengobatan paling signifikan yang dapat meningkatkan komplikasi perdarahan, peningkatan kecacatan dan penurunan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui perbedaan karakteristik pada anak dengan hemofilia A berdasarkan status inhibitor faktor VIII di RSUP dr. Kariadi Semarang sehingga dapat diupayakan skrining lebih awal, penegakan diagnosis dan tatalaksana yang lebih tepat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional*. Subjek yaitu penderita Hemofilia A pada anak berusia 0-18 tahun yang telah melakukan pemeriksaan inhibitor faktor VIII. Dilakukan uji normalitas *Shapiro-wilk*, Uji beda *Mann Whitney* dan Uji *Fisher-exact*. Analisis data menggunakan SPSS.

Hasil : Penelitian ini melibatkan 37 orang anak dengan hemofilia A derajat berat terbanyak (64,9%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan bermakna usia saat diperiksa antara kelompok status negatif inhibitor dengan kelompok positif inhibitor positif ($p=0,002$). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna derajat hemofilia, usia pertama kali perdarahan, usia pertama kali mendapatkan transfusi faktor VIII dan penggunaan jenis konsentrat faktor VIII antara kelompok status inhibitor negatif dengan kelompok inhibitor positif dengan nilai statistik berturut-turut ($p=0,859$), ($p=0,328$), ($p=0,699$) dan ($p=0,517$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan karakteristik hemofilia A pada anak berdasarkan status inhibitor faktor VIII dengan usia saat diperiksa. Tidak terdapat perbedaan karakteristik hemofilia A pada anak berdasarkan status inhibitor faktor VIII dengan derajat hemofilia A, usia pertama kali perdarahan, usia pertama kali mendapatkan transfusi faktor VIII dan penggunaan jenis konsentrat faktor VIII. Pada kelompok positif inhibitor faktor VIII didapatkan derajat hemofilia A terbanyak adalah derajat berat.

Kata Kunci: Inhibitor Faktor VIII, Hemofilia A